

Smartwealth Dollar Asia Pacific Class B Fund

Februari 2023

BLOOMBERG: AZUSAPB IJ

Tujuan Investasi

Tujuan investasi dari subdana ini adalah untuk menyediakan hasil investasi maksimal untuk jangka panjang.

Strategi Investasi: Saham

Untuk mencapai tujuan investasi maka subdana ini akan diinvestasikan pada 0 - 20% dalam instrumen investasi jangka pendek dan 80 - 100% dalam instrumen investasi di luar negeri (offshore).

Kinerja Portofolio

Periode 1 tahun	-11,77%
Bulan Tertinggi	Nov-22 17,40%
Bulan Terendah	Sep-22 -14,53%

Rincian Portofolio

Saham	99,20%
Pasar Uang	0,80%

Sepuluh Besar Kepemilikan

(Urutan Berdasarkan Abjad)

- Alchip Technologies Ltd
- Galaxy Entertainment Group Ltd
- HUTCHMED China Ltd
- Koh Young Technology Inc
- Lasertec Corp
- Mainfreight Ltd
- Pacific Basin Shipping Ltd
- PolyNovo Ltd
- T Exploration & Production P
- Woodside Energy Group Ltd

*tidak terdapat penempatan pada pihak terkait

Sektor Industri

Perindustrian	26,26%
Teknologi	21,33%
Barang Konsumen Non-Primer	14,39%
Barang Konsumen Primer	13,67%
Energi	10,98%
Keuangan	5,86%
Barang Baku	5,40%
Infrastruktur	2,11%

Informasi Lain

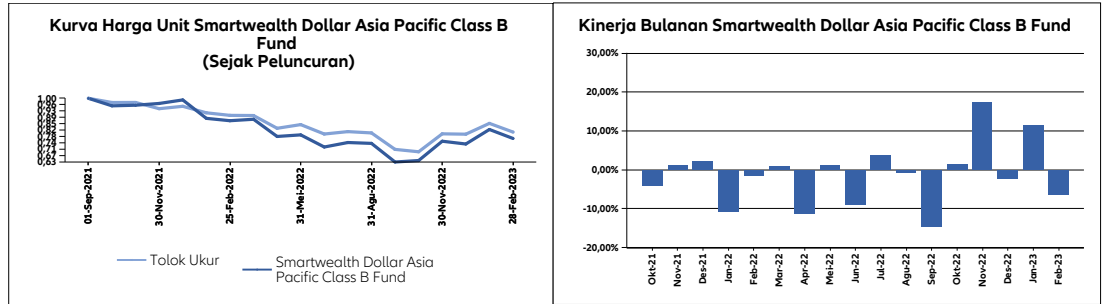
Total dana (Juta USD)	USD 1,13
Tingkat Risiko	Agresif
Tanggal Peluncuran	01 Sep 2021
Mata Uang	Dollar AS
Harga NAV Peluncuran	USD 1,00
Frekuensi Valuasi	Harian
Biaya Pengelolaan Investasi	2.00% p.a.
Nama Bank Kustodian	Bank HSBC Indonesia
Jumlah Unit Penyertaan	1.472.450,6118

Harga per Unit	
(Per 28 Feb 2023)	USD 0,7681

Smartwealth Dollar Asia Pacific Class B Fund dikelola oleh Allianz Global Investors Asset Management Indonesia berdasarkan Kontrak Pengelolaan Dana antara Allianz Global Investors Asset Management Indonesia sebagai Manajer Investasi dan PT Asuransi Allianz Life Indonesia.

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Smartwealth Dollar Asia Pacific Class B Fund	-6,33%	2,11%	3,84%	-11,77%	N/A	N/A	4,35%	-23,19%
Tolak Ukur*	-5,85%	1,30%	0,64%	-10,69%	N/A	N/A	1,55%	-19,49%

*Indeks MSCI AC Asia Pacific Net Total Return USD Index (Indeks M1AP)



Komentar Pengelola

MSCI Asia Pacific ex Japan Index turun pada bulan Februari karena data ekonomi AS yang lebih kuat dari perkiraan dan inflasi yang tangguh menimbulkan kekhawatiran bahwa Federal Reserve perlu mempertahankan suku bunga lebih tinggi lebih lama. Nada yang lebih kuat terhadap dolar AS juga membebani sentimen. Ekuitas China melemah selama bulan Februari, mengakhiri pemulihan kuat yang disebabkan oleh poros zero-COVID Beijing, dengan sentimen yang terganggu oleh meningkatnya ketegangan antara China dan AS atas jatuhnya "balon mata-mata China". Investor mengantisipasi bahwa pengumuman langkah-langkah stimulus lebih lanjut di Kongres Rakyat Nasional pada awal Maret akan meningkatkan ekonomi domestik. Tingkat infeksi COVID-19 China anjlok dibandingkan dengan puncaknya pada awal Januari. Saham Hong Kong turun tajam karena ekspor anjlok hampir 37% tahun-tahunan di bulan Januari, menandai penurunan terburuk dalam 70 tahun. Saham Australia juga ditutup lebih rendah di bulan Februari. Reserve Bank of Australia menaikkan suku bunga sebesar 25 basis poin (bps) di bulan Februari, membawa biaya pinjaman ke level tertinggi 10 tahun sebesar 3,35%, dan menyarankan bahwa setidaknya dua kenaikan suku bunga lagi diharapkan dalam beberapa bulan mendatang karena tekanan harga menyebar ke layanan dan upah. Iwan dan Korea Selatan datar. Di Korea Selatan, bank sentral mempertahankan suku bunga stabil di 3,5%, mengakhiri kenaikan satu tahun, karena inflasi harga produsen melambat ke tingkat terendah dalam dua tahun. Pasar ASEAN juga menurun tetapi turun lebih sedikit dari kawasan yang lebih luas. Sementara tingkat inflasi menurun di Indonesia, Thailand dan Malaysia, bank sentral Filipina menaikkan suku bunga sebesar 50 bps menjadi 6% selama bulan tersebut karena inflasi naik ke level tertinggi dalam 14 tahun sebesar 8,7%. Inflasi Singapura juga berdetak sedikit lebih tinggi menjadi 6,6% di bulan Januari, meskipun ini mengikuti kenaikan 1% dalam pajak penjualan untuk membantu mendanai pengeluaran perawatan kesehatan yang lebih tinggi untuk populasi lanjut usia di negara kota tersebut. Ekuitas Jepang naik sedikit selama Februari. Academic Kazuo Ueda akan menjadi Gubernur Bank Jepang berikutnya pada bulan April. Gubernur yang akan datang telah mengindikasikan bahwa dia terbuka untuk keluar dari sikap kebijakan moneter ultra-longgar Jepang, tetapi hanya jika tampaknya ekonomi mampu mempertahankan target inflasi 2%. Tingkat inflasi utama tahunan Jepang naik menjadi 4,3% pada Januari, naik dari 4,0% pada bulan sebelumnya dan pembacaan tertinggi sejak Desember 1981. Sementara itu, inflasi inti (tidak termasuk makanan) naik menjadi 4,2% dan inflasi inti (tidak termasuk makanan, dan energi) mencapai 3,2%.

Untuk valuasi pasar ekuitas telah bergerak mendekati wilayah netral, namun sebagian besar belum bisa dianggap murah dulu. Pasar ekuitas AS, khususnya, menonjol dari keramaian dengan valuasinya yang tinggi. Antara lain, ini sebagian karena statusnya sebagai safe haven yang umumnya juga menyebabkan valuasi yang tinggi di masa lalu. Ada sedikit perubahan dalam pandangan skeptis di antara para manajer dana global dan posisi mereka tetap berhati-hati. Pada saat yang sama, survei Bank of America menunjukkan bahwa kekhawatiran resesi telah berkurang. Hanya ada sedikit penurunan pada posisi kas, yang masih cukup tinggi secara historis. Selama investor ekuitas tetap terikat pada bank sentral - dan khususnya Federal Reserve AS - prospek jangka pendek tetap tidak pasti. Dan, dengan kenaikan inflasi yang berlanjut pada jasa dan bukan barang, ada alasan untuk mengharapkan misi ini belum selesai.

Tentang Allianz Indonesia

PT Asuransi Allianz Life Indonesia adalah PUJK yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai dengan POJK 6/2022 yang berdiri sejak 1996 dan merupakan bagian dari Allianz Asia Pacific yang telah hadir di wilayah ini sejak 1910. Allianz Group merupakan perusahaan asuransi dan manajer aset terkemuka di dunia yang telah berpengalaman selama lebih dari 129 tahun serta menyediakan berbagai layanan asuransi personal dan perusahaan, mulai dari asuransi properti, jiwa dan kesehatan sampai layanan bantuan asuransi kredit dan asuransi bisnis secara global.

Disclaimer:

Smartwealth Dollar Asia Pacific Class B adalah subdana unit-link yang ditawarkan oleh PT Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz). Informasi ini disediakan oleh Allianz dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja subdana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari subdana ini dapat bertambah atau berkurang. KINERJA MASA LALU DAN PREDIKSI MASA DEPAN TIDAK MERUPAKAN JAMINAN UNTUK KINERJA MASA DEPAN. Allianz tidak menjamin atau menjadikan patokan atau penggunaan / hasil atau penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.